

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebahagiaan sebuah rumah tangga belumlah lengkap tanpa kehadiran seorang anak. Betapa gembira dan bahagiannya perasaan seorang wanita yang sedang mengandung karena tidak lama lagi hadir seorang anak yang melengkapi kehidupan rumah tangganya. Namun, tidak jarang perasaan bahagia itu disertai dengan rasa takut, tegang, dan cemas karena ibu terganggu oleh bayangan rasa sakit yang akan diderita sewaktu melahirkan.

Hal di atas dikarenakan persepsi persalinan yang tertanam di benak kebanyakan wanita cukup menyeramkan. Wanita yang menjalani persalinan diibaratkan sedang “menantang maut”, “bertaruh nyawa”, dan kondisinya digambarkan sebagai “satu kaki di dunia, satu kaki di akhirat”. Sering cerita orang-orang sekitar yang pernah melahirkan menambah cemas para wanita. Mereka menggambarkan persalinan secara menakutkan (Bonny Danuatmaja dan Mila Meiliasari, 2004). Perasaan takut dan cemas menghadapi persalinan ini tidak saja terdapat dalam diri seorang wanita yang baru saja hamil, tetapi juga tidak jarang terjadi pada wanita hamil yang sudah pernah melahirkan mengalami kedua perasaan ini. Kedua unsur ini menimbulkan ketegangan-ketegangan psikis dan fisik, sehingga mengganggu persalinan. Seiring dengan kemajuan zaman, tidak sedikit para wanita hamil yang memilih persalinan *caesar*. Sangat penting diketahui, sebenarnya persalinan *caesar* juga menimbulkan rasa sakit. Namun, bukan diawal, tetapi setelah persalinan. Meskipun ibu mendapat obat pereda sakit yang terbaik di rumah sakit, tetapi rasa sakit, tidak nyaman, dan kelelahan pasca-operasi baru hilang setelah enam minggu. Khususnya, rasa sakit yang diderita di daerah perut. Dan perlu juga diketahui, pada persalinan *caesar* risiko

infeksi empat kali lebih besar dibanding persalinan normal (Suara merdeka, 2005; Bonny, 2004).

Selain itu hal yang lebih penting adalah tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Lebih lanjut MENKES mengungkapkan meskipun sudah banyak kemajuan yang telah dicapai bangsa Indonesia yang antara lain ditandai dengan berhasil diturunkannya angka kematian ibu dari 334 per 100.000 kelahiran hidup (1997) menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup (2003), angka kematian bayi dari 46 per 1.000 kelahiran hidup (1997) menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup (2003) dan angka kematian balita dari 58 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 46 per 1.000 kelahiran hidup (2003), namun pencapaiannya masih jauh dari yang diharapkan. Dibandingkan dengan negara tetangga ASEAN, kematian ibu melahirkan, bayi dan balita di Indonesia adalah yang tertinggi (Depertemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005). Hal ini menunjukkan kurangnya kepedulian masyarakat kita pada para ibu yang mau melahirkan. Banyak faktor yang mempengaruhi angka kematian ibu, salah satunya adalah kehamilan dengan risiko. Adapun yang dimaksud dengan kehamilan risiko adalah kehamilan dan persalinan dengan risiko meningkat. Pengenalan akan risiko ini terutama didasarkan pada pengetahuan diagnostik perinatal. Para ibu yang masuk dalam golongan ini harus mendapatkan perhatian yang lebih dengan maksud mengurangi angka kematian ibu.

Proses persalinan identik dengan rasa sakit yang sangat hebat. Rasa sakit dapat diperburuk oleh ketidakpastian, rasa bersalah, dan rasa duka. Kontraksi persalinan bukanlah satu-satunya yang menyebabkan rasa sakit selama melahirkan. Selain penyebab rasa sakit bersalin di atas, berbagai hambatan fisik dan psikologis pada wanita saat persalinan dapat menambah rasa sakit. Opini konstruktif tentang nyeri melahirkan merupakan pengingat metode Kitzinger, saat ia menulis : “...sehingga wanita tidak merasa terlalu nyeri ketika ia berada dalam kondisi tenang, bahagia, dan penuh percaya diri, jika ia merasa bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatasi nyeri apapun yang ia alami” (Mander, 2003).

Masa kehamilan pasti akan membawa perubahan fisik maupun mental. Perubahan fisik yang terjadi bahkan kadang memberikan ketidaknyaman bagi ibu seperti sakit pada punggung, pegal-pegal pada kaki dan lain sebagainya. Untuk itu ada baiknya ibu mempersiapkan segala hal yang bisa membantu selama masa hamil serta saat proses melahirkan. Pengetahuan tentang proses persalinan sangat diperlukan oleh para wanita sehingga dapat menyiapkan diri untuk menghadapi pengalaman melahirkan yang selama ini sangat menakutkan. Pengertian tentang apa sebenarnya persalinan itu dapat membantu ibu lebih tenang menghadapi persalinan, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan lancar.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor apa saja yang dapat membuat ibu tenang dalam menghadapi persalinan

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menunjang kenyamanan pada proses persalinan.

Tujuan :

- Memberi penjelasan pada ibu tentang proses persalinan, sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan.
- Membantu ibu mengatasi rasa sakit pada saat persalinan.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademik yaitu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat membantu kenyamanan proses persalinan dan hubungannya dengan pengurangan rasa sakit pada persalinan.

Manfaat masyarakat yaitu memperluas wawasan para pembaca khususnya wanita mengenai apa itu persalinan, sehingga dapat mengurangi perasaan takut dan cemas yang dapat mengganggu kelancaran proses persalinan serta mempersiapkan fisik dan mental dalam menghadapi persalinan.

1.5 Metodologi

Metode studi pustaka.

1.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelusuran bahan pustaka di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dan Rumah Sakit Imanuel Bandung, yang dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Desember 2006.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.